

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
USAHA MIKRO DI ROKAN HILIR**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI HANDAYANI

NIM. 20 401 00006

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
USAHA MIKRO DI ROKAN HILIR**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI HANDAYANI

NIM. 20 401 00006

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
USAHA MIKRO DI ROKAN HILIR**



SKRIPSI

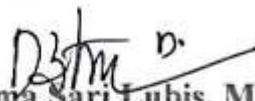
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI HANDAYANI

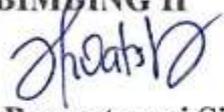
NIM. 20 401 00006

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.

NIP: 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Indah Permatasari Siregar, M. Si.

NIP: 19930524 202012 5 005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PUTRI HANDAYANI**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

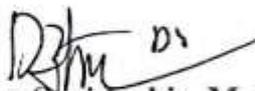
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI HANDAYANI** yang berjudul "**Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Rokan Hilir**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

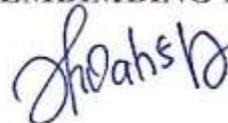
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



Indah Permata Sari Siregar, M. Si.
NIP. 199305242020125005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Handayani
Nim : 2040100006
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Rokan Hilir

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024
Saya Yang Menyatakan,



PUTRI HANDAYANI
NIM.2040100006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Handayani
NIM : 20 401 00006
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas/ Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Rokan Hilir**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 22 juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Putri Handayani
NIM.2040100006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpunan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Handayani
NIM : 20 401 00006
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Rokan Hilir

Ketua

Delima Sari Lubis, M. A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Anggota

Delima Sari Lubis, M. A
NIDN. 2012058401

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70.75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PERAN BANK SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN USAHA MIKRO DI
ROKAN HILIR

NAMA : PUTRI HANDAYANI
NIM : 20 401 00006

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 Agustus 2024

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. |
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Putri Handayani
NIM : 2040100006
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro di Rokan Hilir

Perkembangan usaha mikro di Rokan hilir mengalami berbagai masalah terutama dalam permodalan dan kesulitan dalam pemasaran, maka dari itu usaha mikro memerlukan peran lembaga keuangan untuk melangsungkan sebuah usaha. Lembaga keuangan seperti bank syariah saat ini sampai masa mendatang akan sangat dibutuhkan. Usaha mikro pada umumnya mengandalkan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Saat ini Bank Syariah kebanyakan memberikan pembiayaan bukan kepada masyarakat yang miskin dan kekurangan dana untuk membuka suatu usaha dan menciptakan ketangguhan atau kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaan kepada orang yang memang sudah memiliki usaha dan sudah mahir dalam berwirausaha. Akan tetapi pembiayaan di Bank Syariah walaupun pengajuan dan pencairannya cepat masih ada masyarakat yang mengatakan bahwasannya peran bank syariah tidak berjalan dalam usahannya, hal inilah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti. Apakah dengan adanya peran Bank Syariah usaha para pedagang terbantu atau malah sebaliknya. Penelitian ini berkaitan dengan peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro yaitu dengan memberikan pembiayaan dan bimbingan usaha, konsultasi mengenai usaha dan studi bunding dengan usaha sejenis kepada para nasabah. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Rokan Hilir. Dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan serta beberapa penelitian terdahulu yang terdiri dari karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara peneliti dengan para pedagang menunjukkan bahwa peran bank syariah pada usaha mikro di rokan hilir sudah ada dan diimplementasikan pada lembaga Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah dengan yaitu bukan hanya memberikan pembiayaan saja tetapi memberikan konsultasi dan bimbingan mengenai usaha.

Kata Kunci: Bank Syariah, Usaha Mikro, Peran

ABSTRACT

Name : Putri Handayani
Reg. Number : 2040100006
Thesis Title : **The Role of Islamic Banks in Improving Micro Businesses in Rokan Hilir**

The development of micro businesses in Rokan hilir experiences various problems, especially in capital and marketing difficulties, therefore micro businesses need the role of financial institutions to sustain a business. Financial institutions such as Islamic banks are currently and in the future will be needed. Micro businesses generally rely on their own capital in running their businesses. Currently, Islamic banks mostly provide financing not to people who are poor and lack funds to open a business and create resilience or business independence, but provide financing to people who already have a business and are already proficient in entrepreneurship. However, financing at Islamic Banks, even though the application and disbursement is fast, there are still people who say that the role of Islamic banks is not running in their business, this is the problem that wants to be researched. Is the role of the Islamic Bank helped by the business of the traders or vice versa. This research is related to the role of Islamic banks in improving micro businesses, namely by providing financing and business guidance, consulting on business and bunding studies with similar businesses to customers. Micro businesses are productive economic businesses that stand alone. The purpose of this research is to find out the role of Islamic banks in improving micro businesses in Rokan Hilir. With data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation and conclusion making as well as several previous studies consisting of scientific papers related to the research conducted by researchers. This research uses a qualitative approach and descriptive method. The data used in this study used primary and secondary data. Data collection techniques are in the form of observation, interviews, and documentation techniques. The results of researchers' interviews with traders show that the role of Islamic banks in micro businesses in downstream dirokans already exists and is implemented at Bank Syariah Indonesia and Bank Riau Kepri Syariah institutions, namely not only providing financing but providing consultation and guidance regarding business.

Keywords: Islamic Bank, Micro Business, Role

عنوان البحث

الاسم	بوتري هانداياني
رقم التسجيل	٢٠٤٠١٠٠٠٠٦:
عنوان البحث	دور البنوك الإسلامية في تحسين الأعمال التجارية متناهية الصغر في روكان هيلير

يواجه تطوير الأعمال التجارية الصغيرة في روكان هيلير مشاكل مختلفة، خاصة في رأس المال وصعوبات التسويق، لذلك تحتاج الأعمال التجارية الصغيرة إلى دور المؤسسات المالية للحفاظ على الأعمال التجارية. وهناك حاجة إلى المؤسسات المالية مثل البنوك الإسلامية في الوقت الحالي وفي المستقبل. تعتمد الشركات متناهية الصغر بشكل عام على رأس المال الخاص بها في إدارة أعمالها. وفي الوقت الحالي، تقدم البنوك الإسلامية في الغالب التمويل ليس للأشخاص الفقراء الذين يفتقرون إلى الأموال اللازمة لفتح مشروع تجاري وخلق المرونة أو الاستقلالية في العمل، بل تقدم التمويل للأشخاص الذين لديهم بالفعل مشروع تجاري ويتقنون بالفعل ريادة الأعمال. لكن التمويل في البنوك الإسلامية وإن كان التمويل في البنوك الإسلامية رغم سرعة التقدم والصراف، إلا أن هناك من يقول أن دور البنوك الإسلامية لا يعمل في أعمالهم، هذه هي المشكلة التي تريد أن تبحث. هل دور البنك الإسلامي يساعد في أعمال التجار أم العكس؟ إن هذا البحث يتعلق بدور البنوك الإسلامية في تحسين الأعمال التجارية متناهية الصغر، وذلك بتقديم التمويل والإرشاد التجاري، وتقديم الاستشارات في مجال الأعمال التجارية، وتقديم الدراسات المجمع مع الأعمال التجارية المماثلة للعملاء. إن الأعمال التجارية متناهية الصغر هي أعمال اقتصادية منتجة ذاتها. الغرض من هذا البحث هو معرفة دور المصارف الإسلامية في تحسين الأعمال التجارية متناهية الصغر في روكان هيلير. باستخدام تقنيات تحليل البيانات الممتثلة في جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، والتوصل إلى استنتاجات، بالإضافة إلى العديد من الدراسات السابقة التي تتكون من أوراق علمية متعلقة بالبحث الذي أجراه الباحثون. يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي والمنهج الوصفي. استخدمت البيانات المستخدمة في هذه الدراسة البيانات الأولية والثانوية. وقد اتخذت تقنيات جمع البيانات شكل الملاحظة والمقابلات وتقنيات التوثيق. وتظهر نتائج مقابلات الباحثين مع التجار أن دور البنوك الإسلامية في الأعمال التجارية الصغيرة في الديروكانات الصغيرة موجود بالفعل ويتم تنفيذه في مؤسسات بنك الشريعة الإندونيسية وبنك رباو كبري الشرعية ليس فقط من خلال توفير التمويل ولكن تقديم الاستشارات والتوجيه فيما يتعلق بالأعمال التجارية.

الكلمات المفتاحية: البنك الإسلامي، الأعمال التجارية الصغيرة، دور البنك الإسلامي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan parasahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul **“Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Rokan Hilir”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,M.A selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Pembimbing I dan Ibu Indah Permatsari Siregar, M.Si. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua ,(Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Hetty Royana) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, (Aqiqah Andriyani dan Ozy Muhammad Ikhsan). Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada (Keluarga besar Op. Harahap) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti (Anisa Afla Harahap, Laila Rahma, Wulan Anasari Napitupulu, Lilis Saswito dan Lia Anggraini Harahap) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan.

11. Serta teman-teman PS 1 Perbankan Syariah Angkatan 2020, dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

Padangsidimpuan, Juni 2024

Peneliti

PUTRI HANDAYANI
NIM. 2040100006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Peran Bank Syariah	13
2. Bank Syariah.....	17
a. Defenisi Bank Syariah.....	17
b. Dasar Hukum Bank Syariah.....	21
c. Karakteristik Bank Syariah	22
d. Fungsi Bank Syariah	23
e. Tujuan Bank Syariah.....	24
3. Usaha Mikro.....	26
a. Pengertian Usaha Mikro.....	26
b. Landasan Hukum	27
c. Kriteria Usaha Mikro	29
d. Ciri- Ciri Usaha Mikro	29
e. Jenis-Jenis Usaha Mikro	30
B. Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir	46
2. Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hilir	47
3. Pemerintahan.....	48
4. Penduduk.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Temuan Penelitian	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Usaha Mikro Kabupaten Rokan Hilir	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1	Data Informan	49
Tabel IV.2	Keterangan Pedagang Mengenai Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro	57
Tabel IV.3	Keterangan Pedagang Alasan Memilih Pembiayaan Di Bank Syariah	58
Tabel IV.4	Keterangan Pedagang Mengenai Pinjaman Yang Diberi Bank Syariah	59
Tabel IV.5	Keterangan Pedagang Mengenai Pelayanan yang Diberikan Pihak Bank Syariah	59
Tabel IV.6	Keterangan Pedagang Mengenai Pengajuan Pinjaman Ke Bank Syariah	60
Tabel IV.7	Keterangan Pedagang Mengenai Keuntungan Setelah Mendapat Pinjaman Dari Bank Syariah	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa keuangan yang sehat juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan memegang peran yang sangat strategis didalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan milik negara, swasta nasional, maupun usaha mikro kecil dan menengah berkepentingan terhadap industri perbankan.¹

Peran perbankan syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan. Dalam perekonomian yang sedang berkembang pada saat ini, masyarakat selalu membutuhkan modal finansial untuk membuka usaha baru dan memperluas bisnis yang sudah berjalan.

Para pelaku usaha biasanya memperoleh modal finansial dari bank. Hal ini disebabkan karena akses terhadap perbankan sendiri relative lebih mudah dan jaringan kantornya lebih luas di berbagai daerah mulai dari kota sampai desa. Perbankan syariah memiliki peran yang sangat signifikan pada pertumbuhan

¹ Syamsu Iskandar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: INMEDIA, 2013), hal 36.

perbankan syariah di Indonesia. Dengan berkembang pesatnya perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha mikro dan sektor usaha mikro ini memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia pada masa krisis dimana usaha mikro ini tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan oprasional.²

Usaha mikro yang merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro saat ini berkembang sangat pesat sehingga perbankan syariah memiliki peluang untuk menumbuhkan perekonomian disuatu daerah. Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Dana Bank Syariah*, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa bunga, dalam hal ini bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi pengusaha mikro.³

Adapun peran bank syariah selain memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah, juga konsultasi mengenai peningkatan usaha, bimbingan usaha melau seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang.⁴ Salah satu yang menjadi potensi disetiap daerah adalah keberadaan UMKM, karena usaha ini memiliki peran yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja

² Sri Maryani, "Peran Perbankan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Di Sumatra Barat," *Jurnal of Economic and Economic Education*, Vol. 2, no. 1.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cet 2 (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2015). hal. 1.

⁴ Irfadillah, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam" (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011).

dan sumber pendapatan daerah masyarakat lokal. Namun tidak semuanya berjalan dengan mulus, masalah yang dihadapi bukan berarti tidak bisa di selesaikan oleh para pelaku usaha ini tetapi hanya perlu berkerjasama dengan pemerintah. Pemerintah juga menyadari pentingnya UMKM, bukan hanya sebagai salah satu sumber penting kesempatan kerja dan pendapatan, namun sebagai salah satu sumber-sumber penting pengurangan kemiskinan di Kabupaten Rokan Hilir, tetapi juga sebagai sumber pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto.

Perkembangan usaha mikro di Kabupaten Rokan Hilir bukan berarti tidak ada masalah, justru banyak sekali masalah yang berbeda-beda datang. Namun demikian, masalah-masalah yang sering terjadi yaitu keterbatasan modal, sumber daya manusia yang kurang memadai dan kesulitan dalam pemasaran. Hal-hal tersebut sering dialami oleh pelaku usaha mikro di kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kabupaten Rokan Hilir

NO	Tahun	Jumlah Usaha Mikro
1	2019	22.256
2	2020	21.922
3	2021	24.738

Sumber : <https://sodap.rohilkab.go.id>

Untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, lembaga keuangan seperti bank memegang peran yang sangat penting dalam menjembatani atau memberikan kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi dimana pengusaha mikro banyak yang ingin mengembangkan usahannya tetapi pengusaha tersebut mengalami keterbatasan modal. Dan keterbatasan modal yang dialami oleh pengusaha yang menyebabkan ruang gerak semakin sempit,

contohnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan tidak mampu memenuhi permintaan dari pihak konsumen.

Menurut penelitian Egig Islamida Putri Dela Gion dan Nanik Kustiningsih menjelaskan bahwa BSI Sukses membantu pelaku UMKM dan akan sangat membantu UMKM dalam mengembangkan perekonomian sehingga usaha yang dilakukan nasabah menjadi majudan mandiri.⁵

Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha mikro karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh para pengusaha. Sedangkan bank syariah memberikan pinjaman tanpa bunga dan menentukan akad bagi hasil yang disepakati kedua belah pihak antara pihak nasabah dan pihak bank syariah. Peran bank syariah selain memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah, juga konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar atau studi banding dengan usaha sejenis yang telah berkembang.⁶

Pemberian modal kepada pelaku usaha, secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal itu digunakan menjadi modal kerja. Jika pemberian modal itu digunakan untuk investasi atau untuk melakukan diverifikasi usaha, maka akan meningkatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usaha tersebut akan dapat

⁵ Egig Islamida Putri Dela Gion dan Nanik Kustiningsih. "Peranan Perbankan Syariah terhadap Ekonomi Melalui Pembiayaan Modal Kerja UMKM pada Bank Syariah Indonesia 2017-2019," *Journal Akuntansi* 3 No. 1 (2022).

⁶ Mulyadi, dkk. "Analysis Of The Role Of Microfinance At Bank Syariah Mandiri To The Development Of Micro, Small Business Customers, and Medium (MSMES) (Case Study On Islamic Banks Independen KCP. Gunung Tua, Padang Regency North Old)," *Journal Of Shariah Banking* 3 (2022): 86.

meningkatkan pendapatan bagi UMKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Selain itu lembaga keuangan yang ada dapat mendukung dan membantu mengatasi permasalahan permodalan yang merupakan permasalahan umum yang dihadapi oleh masyarakat. Melihat permasalahan yang dihadapi usaha mikro dibutuhkan peran dari kelembagaan pemerintah daerah yaitu Dinas Koperasi dan UMKM yang berkewajiban untuk ikut membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Disinilah letak peran yang harus digunakan oleh kelembagaan pemerintah dalam pemberdayaan usaha mikro yang ada di Kabupaten Rokan Hilir.

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan dan penyanggah ekonomi rakyat dan juga sebagai upaya pengentasan kemiskinan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis.

Kondisi krisis terjadi pada periode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh pasca krisis ekonomi. Jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat pertumbuhannya. Upaya perbankan syariah dalam mengembangkan perekonomian negara adalah dengan memberikan

pembiayaan melalui usaha mikro kecil dan menengah.⁷ Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri.

Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah. Pentingnya kedudukan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang banyak, melainkan juga dalam hal penerapan tenaga kerja. Disamping usaha mikro kecil dan menengah juga dapat menghasilkan devisa yang cukup besar melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu dan memberikan kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB).

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

UMKM berperan penting memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDB (*Product Domestic Bruto*).⁸ Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin

⁷ Pramesti Harmar et Al, "Peran Perbankan Syariah Dalam UMKM Untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* 5, no. 1 (2021): 68–69.

⁸ Airlangga Hartato, *Pembiayaan UMKM* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global.

Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan ekonomi kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.⁹ Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DIROKAN HILIR”.

⁹ <https://peraturan.bpk.go.id/Details/11298/inpres-no-6-tahun-2009>.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini lebih jelas mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pada usaha mikro yang menggunakan bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah di wilayah Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah.

C. Batasan Istilah

Bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka dalam penulisan ini diperlukan batasan istilah dari masalah yang di angkat. Istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah suatu yang menjadi bagian memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka disebut ia menjalankan suatu peran.¹⁰ Peran yang dimaksud adalah peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Rokan hilir.
2. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹¹ Bank syariah juga

¹⁰ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 212-213.

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet 2 (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 58.

dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan Al-quran dan Hadis Nabi saw.¹²

3. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU UMKM.¹³

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro dirokan hilir ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro dirokan hilir.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan perbankan islam khususnya yang berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam meningkatkan usaha bagi pengusaha mikro dirokan hilir dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan perbankan syariah dan digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

¹² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*.

¹³ Pandiangan Liberti, SE., M.Si, *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hal 12.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

3. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN Syahada Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terutama program studi Perbankan Syariah. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi yang terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus pada titik permasalahan. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud oleh peneliti. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait dengan peran Bank Syariah dan UMKM, penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang dapat dikatakan memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas jenis metode penelitian yaitu waktu dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan jenis penelitian yang berisi tentang peran bank syariah dan UMKM yang baru yang akan dijadikan objek penelitian sumber data, adapun dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Bank Syariah

Secara etimologi peran diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminologi, peran diartikan sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban, maka ia menjalankan perannya.¹⁴

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Status atau kedudukan didefinisikan sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran sesuai status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban sedangkan peran adalah pemeranan dari seperangkat kewajiban dan hak-hak tersebut.¹⁵

Menurut Koentjaraningrat peran berarti tingkah laku individu yang memutuskan sesuatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran

¹⁴ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*.

¹⁵ Aslan Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital," *Jurnal Studia Insania* , Vol. 7, no. 1 (2019): 20–34.

menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seorang yang memiliki status atau posisi tertentu dalam organisasi atau system.¹⁶

Peran bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia sangatlah berperan besar, hamper semua sector yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat dibutuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan.¹⁷ Perkembangan perbankan syariah memiliki memiliki peran yang signifikan pada pertumbuhan perbankan syariah diIndonesia. Semaraknya perkembangan perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha kecil menengah.

Jadi yang dimaksud dengan peran disini adalah suatu institusi yaitu bank yang berusaha memenuhi kewajiban-kewajiannya maupun hak-haknya dalam membantu pembiayaan-pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif serta investasi. Menurut Soerjono Soekanto, ada tiga hal ruang lingkup peran, sebagai berikut yaitu:¹⁸

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

¹⁶ Syamsir, Torang , Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

¹⁷ Sholikin, Eko Roy, Syaiful Muhyidin, dan Ira Eka Pratiwi. “ Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Distrik Abepurba.” El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah 1.1 (2020).

¹⁸ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*.

- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran dalam kaitannya dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, baik individu maupun kelompok yang memegang suatu peran dengan melalui proses-proses yang dimulai dengan pembangunan masyarakat yang dapat dilakukan dengan melalui jalur pemerintah atau organisasi-organisasi luar.

Peran bank syariah dalam perekonomian relatif masih sangat kecil dengan pelaku tunggal. Ada beberapa kendala pengembangan perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:¹⁹

- a. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah.
- b. Pemahaman masyarakat belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama dan kurangnya perhatian ulama atas kegiatan ekonomi.
- c. Sosialisasi belum dilakukan secara optimal.
- d. Jaringan kantor bank syariah masih terbatas.
- e. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.

¹⁹ Amir machmud dan Rukmana, *Bank Syariah* (Jakarta: PT Glora Askara Pratama, 2010). hal. 7-8.

- f. Persaingan produk perbankan konvensional sangat ketat dan sehingga mempersulit bank syariah dalam memperluas segmen pasar.

Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya menggunakan akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariat islam.²⁰ Diantara peran bank Islam adalah:²¹

- a. Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran syariah umat islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
- c. Menjalani kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya Indonesia sangat dominan bagi kehidupan umat islam.

Adanya bank islam diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank islam. Secara khusus peran bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek berikut:²²

- a. Menjadi perekat nasionalisme baru.
- b. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan.
- c. Memberikan *return* yang baik.
- d. Mendorong penurunan spekulasi dipasar keuangan.
- e. Mendorong pemerataan pendapatan.

²⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, cet 3 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014).

²¹ Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal VALUE ADDED* Vol 2, no. 1 (2005).

²² Setia Budhi Wilardjo, Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia".

- f. Peningkatan efisiensi mobilisasi dana.
- g. Peran bank syariah dalam perekonomian masih relatif kecil karena adanya beberapa kendala. Oleh karena itu, semua pihak perlu senantiasa mendukung terhadap perkembangan bank syariah.

2. Bank Syariah

a. Defenisi Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak yang lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²³ Menurut Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, syariah adalah peraturan dalam perjalanan hidup dan subjeknya adalah Tuhan, Allah SWT.²⁴

Veithzal Rivai mengemukakan pengertian bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.²⁵

²³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

²⁴ Veithzal Rivai et Al, *Bank and Financial Institution Management (Conventional dan Shariah System)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

²⁵ Veithzal Rivai et Al, Veithzal Rivai et Al, *Bank and Financial Institution Management (Conventional dan Shariah System)*.

Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang oprasionalnya berdasarkan pada syariah.²⁶ Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.²⁷ Bank syariah, atau biasa disebut islamic bank di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya.

Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama islam.

Menurut pandangan islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan.

²⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*.

²⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: EKONISIA, 2015). hal. 27.

Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam. Secara umum, pengertian bank syariah (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank islam, selain istilah bank islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*interest-freebank*), bank tanpa riba (*lariba bank*), dan bank syariah (*shari'a bank*). Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian bank islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Karnaen Perwataadmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, memberikan definisi bank Islam sebagai berikut: Bank Islam adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktikpraktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan invenstasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.
- 2) Warkum Sumitro mendefinisikan bank Islam sebagai berikut: bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan-

ketentuan al-Qur'an dan al-Hadis. Di dalam operasionalisasinya, bank Islam harus mengikuti atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan al-Qur'an dan al-Hadis.

- 3) M. Amin Aziz mengenai pengertian bank Islam sebagai berikut: bank Islam (bank berdasarkan syariah Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan al-qur'an dan sunnah Rasul Muhammad SAW dan bukan tata cara dan perjanjian berusaha yang bukan dituntun oleh al-qur'an dan sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya bank Islam menggunakan sistem bagi hasil penimbangan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bunga.
- 4) Cholil Uman mengartikan yang dimaksud dengan bank Islam dan membandingkan dengan bank non Islam, sebagai berikut: Bank Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan operasinya menurut hukum Islam. Sudah tentu bank Islam tidak memakai sistem bunga, sebab bunga dilarang oleh Islam. Sedangkan bank non Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana guna investasi

dalam usahausaha yang produktif dan lain-lain dengan sistem bunga memerlukan dana guna investasi dalam usaha-usaha yang produktif dan lain-lain dengan sistem bunga.

Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh bank syariah seperti bank muamalat indonesia dan BPR Syariah lainnya. pada masa ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank umum pun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Sebagaimana firman allah swt dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang beriman. Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya allah adalah maha penyayang”.²⁸

Berdasarkan ayat diatas, mengimbau orang-orang yang mengimani al-quran supaya tidak memakan harta yang diperoleh secara batil atau jelas apalagi sampai menggunakan kekerasan yang berujung pada kematian antar sesama umat manusia, perorangan maupun kelompok. Siapapun orang yang memperoleh harta secara batil, apalagi dengan menggunakan cara permusuhan dan penganiayaan, maka ancamannya adalah neraka. Sebab memperoleh harta dengan cara yang batil, oleh al-quran dinyatakan termasuk kedalam perbuatan dosa besar yang harus dijahui.²⁹

c. Karakteristik Bank Syariah

Adapun karakteristik dari bank syariah yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Uang sebagai alat tukar bukan komoditi yg diperdagangkan.
- 3) Beroperasi atas dasar bagi hasil.
- 4) Kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa.
- 5) Tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan.
- 6) Azas utama: kemitraan, keadilan, transparansi dan universal.
- 7) Tidak membedakan secara tegas sector moneter dan sector riil (dapat melakukan transaksi 2 sektor riil).
- 8) Menghindari *maisir*, *gharar*, dan *riba*.

²⁸ QS. An-Nisa (5): 29.

²⁹ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2015) hal.159.

³⁰ Mia Lesm Wardia, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hal. 91.

- 9) *Maisir* yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Contoh, penjualan/tukar-menukar gandum yang sudah kering dengan gandum yang masih di pohonnya dengan maksud mendapatkan sesuatu dengan untung-untungan tau mengadu nasib.
- 10) *Gharar* yaitu transaksi yang obyeknya tidak jelas, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan. Contoh, jual beli ternak yang masih dalam kandungan, jual beli buah yang masih belum panen.
- 11) *Riba* yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (bathil). Contoh, apabila memiliki uang 10 juta, lebih memilih di simpan di bank dengan mendapatkan bunga setiap bulannya daripada di investasikan untuk membuat usaha.
- d. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:³¹

- 1) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*) dan giro (*wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor rill yang membutuhkan.

³¹ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: Setia Purna Inves, 2007) hal. 14.

- 2) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- 3) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- 4) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun fungsi bank syariah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 dalam pasal 4 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa:³²

- 1) Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- 4) Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank konvensional).

e. Tujuan Bank Syariah

Menurut Heri Sudarsono berdirinya bank syariah memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:³³

³² Ikid, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 23-24.

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/pedagang lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan merata pendapat melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keadilan dalam islam memiliki implikasi sebagai , keadilan sosial dan keadilan ekonomi.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitasi ekonomi dan moneter dengan aktifitas bank syariah akan mampu mengindari dari kendala-kendala ekonomi yang diakibatkan oleh inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan dan menyelamatkan umat islam dari ketergantungan terhadap bank non syariah.

³³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. hal. 26.

3. Usaha Mikro

a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha mikro didefinisikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut³⁴. Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan.³⁵

Dengan kriteria tersebut maka usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.³⁶

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi usaha mikro yaitu berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Dari beberapa pendapat

³⁴ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), hal 3.

³⁵ Pandiangan Liberti, *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM*.

³⁶ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.

mengenai usaha mikro dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan atau omset yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro.

b. Landasan Hukum

Landasan hukum tentang usaha mikro tercantum dalam undang-undang Nomor. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro. Ada beberapa perintah ajaran agama islam agar umatnya melakukan usaha bisnis yaitu:

1) Berbisnis bagian dari kehidupan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang menyatakan:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.³⁷

Kegiatan berbisnis atau perdagangan yang dilakukan sehari-hari salah satu cara untuk mendapatkan rezeki yang halal, berkah, dan melimpah. Kesibukan untuk berdagang atau berbisnis biasanya membuat lalai dari mengingat Allah SWT maka ingatlah Allah SWT ketika solat maupun berkerja atau agar beruntung, dan perbanyaklah berzikir agar menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik. Carilah rezeki Allah dengan usaha dan amal dengan menjalankan perintah Allah SWT.

³⁷ QS. al-Jumu'ah (28): 10.

2) Berbisnis mencari ridha Allah SWT, bukan untung.

Kegiatan berbisnis atau berdagang bagi umat islam ditujukan bukan hanya untuk mencari untung yang besar saja sebab bila pelaku bisnis hanya mengutamakan keuntungan yang besar, maka pelaku bisnis akan terjebak pada mengejar keuntungan baik halal maupun haram. Berbisnis dalam islam tidaklah mengutamakan keuntungan yang besar, tetapi berusaha juga membuat konsumen merasa senang dengan apa yang penjual berikan dalam membeli suatu produk. Oleh karena itu sebagai seorang muslim dalam berbisnis harus ikhlas dan memberikan kesan atau pelayanan yang baik kepada konsumen.

3) Berbisnis sama dengan manifestas kerja keras.

Suatu hasil usaha yang diperoleh dengan cara bekerja keras dan membanting tulang merupakan rezeki yang halal dalam ajaran islam. Suatu kegiatan bisnis merupakan suatu kerja keras, karena didahului oleh kepercayaan terhadap diri sendiri, membuat prestasi dengan sepenuh hati, keberanian menerima resiko, serta memiliki niat hanya untuk mencari ridha allah swt semata. Dalam kerja keras adanya kepuasan batin yang tidak dinikmati oleh profesi lain. Agama islam tidak hanya menekankan kerja keras untuk dunia semata, atau untuk akhirat saja, tetapi untuk keduanya. Artinya dalam mencari kehidupan dunia jangan sampai melupakan bekan untuk akhirat.³⁸

³⁸ Irfadillah, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam."

c. Kriteria Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang memiliki kriteria sebagai berikut:³⁹

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

d. Ciri-Ciri Usaha Mikro

Menurut Frisdiantara dan Mukhlis dalam buku *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, usaha mikro memiliki ciri sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Jenis barang usahannya tidak selalu tetap. Jenis barang yang dijual dapat diganti sewaktu-waktu usaha tersebut membutuhkan pergantian.
- 2) Dapat berpindah tempat atau usahannya tidak selalu menetap.
- 3) Umumnya usaha mikro belum melakukan administrasi yang sederhana sekalipun. Usaha mikro tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keluarga usaha.
- 4) Pemilik usaha mikro cenderung belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 5) Sebagian dari pemilik usaha mikro sudah mengakses lembaga keuangan non bank, tetapi belum memiliki akses perbankan.

³⁹ Tulus T.H Tambunan, hal. 12.

⁴⁰ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis Dan Empiris* (Yogyakarta: Pendidikan Deepublish, 2016).

6) Cenderung tidak memiliki izin terkait pendirian usaha atau persyaratan legalitas lainnya.

e. Jenis-Jenis Usaha Mikro

Dilihat dari berbagai bisnis dengan peluang sukses yang sangat menjanjikan. Jenis usaha mikro yang menghasilkan banyak keuntungan menurut buku Konsep Dasar Sistem Informasi dalam Dunia Usaha antara lain:⁴¹

- 1) Usaha catering rumahan
- 2) Laundry
- 3) Kerajinan souvenir
- 4) Toko klontong
- 5) Warmindo
- 6) Perternakan
- 7) *Tour and Travel*
- 8) Jajanan rumahan

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang mendalam maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diuji. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dalam referensi penelitian yang terkait yaitu:

⁴¹ Adelaide Wreta, "Pengertian Usaha Mikro Adalah: Kriteria, Ciri-Ciri dan Perannya," Detik Finance, 2022.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Nurmala Sari, (Skripsi fakultas Agama Islam Univesritas Islam Sumatra Utara, 2023)	Peran Pembiayaan dalam Meningkatkan Usaha Mikro pada Bank Sumut Syariah cabang Ringroad Medan Selayang.	Bank syariah kebanyakan memberikan pembiayaan bukan kepada kaum miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaan kepada orang yang memang telah mempunyai dan mampu berwirausaha. Dan pembiayaan dari Bank Sumut Syariah Ringroad sangat membantu kemajuan usaha yang sedang dijalankan. ⁴²
2.	Achyar Fikri, Mansur Ramly dan Mappaujung Maknun, (Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 5, No. 2, 2022)	Peranan Bank Syariah dalam Meningkatkan Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Butung Makassar.	Peranan yang diberikan oleh Bank Syariah yaitu BSI Syariah kepada nasabah untuk meningkatkan usaha kecil di Pasar Butung Makassar Sangat membantu dalam mengembangkan perekonomian mereka agar berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. ⁴³
3.	Rido Kurniawan (Skripsi Fakultas	Peranan Perbankan Syariah dalam	Keberadaan Bank memberikan hasil dan

⁴² Nurmala Sari, "Peran pembiayaan dalam Meningkatkan Usaha Mikro pada Bank Sumut Syariah cabang Ringroad Medan Selayang" (Skripsi Fakultas Agama Islam UniversitasIslam Sumatra Utara, 2023).

⁴³ Achyar Fikri, Mansur Ramly dan Mappaujung Maknun, "Peranan bank syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Butung Makassar," *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 5, no. 2 (2022).

	Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022)	Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro di Jambi (Studi Kasus di Bank BSI (BRI Syariah) KCP Muara Bungo.	dampak untuk usaha mikro dan menengah dikecamatan pelepat Ilir. Hal ini dapat dilihat dari usaha nasabah yang semakin membaik setelah melakukan pembiayaan di Bank. ⁴⁴
4.	Sry Lestari (Nahdatul Iqtishadiyah Jurnal Perbankan Syariah, Vol 1, No. 1, 2021)	Analisis Peran Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Peran bank pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan dalam mengembangkan usaha UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Peran bank syariah dari pembiayaan mikro ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha nasabah UMKM. Hal tersebut dapat diketahui dari stok barang, penambahan karyawan, dan bertambahnya pendapatan perbulannya. ⁴⁵
5.	Melia Agustina dan Muhammad Iqbal Fasa, (Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah,	Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan	Peran perbankan syariah terhadap UMKM sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan UMKM melalui

⁴⁴ Rido Kurniawan, "Peranan Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Jambi (Studi Kasus di Bank BSI(BRI Syariah KCP Muara Bungo)" (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).

⁴⁵ Sry Lestari, "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas), " Nahdatul Iqtishadiyah *Jurnal Perbankan Syariah* 1 no. 2 (2021): 15-31.

	Vol 4, No. 1, 2021)	Keuangan.	pembiayaan, baik yang dilakukan langsung maupun secara tidak langsung. Namun dalam pemberian modal harus diimbangi dengan prosedur yang cukup ketat seperti UMKM yang harus mampu memberikan laporan keuangan sehingga bank dapat menyalurkan pembiayaan dengan nilai kehati-hatian yang seimbang. ⁴⁶
6.	Pramesti Harmar, (Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Vol 5 (1) 2021)	Peran Perbankan Syariah Dalam UMKM untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia .	Perbankan syariah berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia melalui pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Baik secara langsung maupun tidak langsung, perbankan syariah juga menyokong peran penting UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan perekonomian, penyerapan tenaga kerja, mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, mengembangkan dunia usaha. ⁴⁷

⁴⁶ Melia Agustina dan Muhammad Iqbal Fasa, "Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Pembnagunan dan Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2021): 11.

⁴⁷ Pramesti Harmar, "Peran Perbankan Syariah Dalam Umkm Untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia," *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 68–77.

7.	Sujian Suretno dan Bustam Bustam (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4, No. 1, 2020)	Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM.	Pembiayaan Bank syariah pada UMKM terbukti mampu meningkatkan sektor rill sehingga mampu mendongkrak perekonomian secara nasional. Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah kepada pelaku UMKM sangatlah berperan penting . Dengan adanya pembiayaan tersebut, maka bank syariah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga dapat mengurangi kemiskinan serta menyerat banyak tenaga kerja sehingga secara otomatis mengurangi pengangguran. ⁴⁸
8.	Hafiz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim dan Abrista Devi, (Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3, No. 1, 2020)	Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19 Study Riset di bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor.	Bank syariah Indonesia khususnya BSI KC Ahmad Yani Kota Bogor berperan penting dalam mempertahankan UMKM di masa pandemic covid-19 dengan cara menyalurkan program dari pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan program dari pemerintah yang bekerja sama dengan perbankan syariah Indonesia khususnya

⁴⁸ Sujian Suretno dan Bustam Bustam, "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM," *Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2020).

			<p>BSI KC Kota Bogor untuk membantu dan mendorong para pelaku UMKM mempertahankan usahannya dimasa pandemi covid-19 sesuai dengan peraturan OJK pasal 7 ayat 1 tahun 2020; dan memberikan restrukturisasi keringanan kepada pengusaha yang terdampak covid-19 dan mempermudah proses pembiayaan bagi para pengusaha yang terdampak covid-19 asalkan usahanya tidak terlalu terdampak secara signifikan, seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan PJOK pasal 5 ayat 2 tahun 2020.⁴⁹</p>
9.	<p>Helta Oktasari (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, 2019)</p>	<p>Peranan Bank BNI Syariah KC Panorama dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu.</p>	<p>Bank BNI syariah KC Panorama belum begitu berperan dalam meningkatkan kesadaran syariah umat Islam pada pedagang di Pasar Panorama, hal ini terlihat dari pedagang di Pasar Panorama masih banyak yang belum mengetahui dan belum menggunakan BNI Syariah KC Panorama, mereka</p>

⁴⁹ Hafiz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Abrista Devi, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020): 110–19.

			lebih memilih Bank Konvensional dan jasa rentenir. ⁵⁰
--	--	--	--

Adapun Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nurmala Sari (2023), permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah peran pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang, Apakah peran perbiayaan dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang serta bagaimana kebijakan Bank Syariah dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Sari dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai meningkatkan usaha mikro. Sedangkan Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang.
2. Achyar Fikri, Mansur Ramly dan Mappaujung Maknun (2022) memaparkan bahwa pemberian pembiayaan terhadap nasabah dalam meningkatkan usaha kecil oleh bank syariah yaitu BSI syariah di lingkungan pasar Butung Makassar berperan penting untuk pedagang pasar Butung. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Achyar Fikri, Mansur ramly dan Mappaujung Maknun dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai peran bank syariah dalam meningkatkan usaha, dan perbedaannya

⁵⁰ Helta Oktasari, "Peranan Bank BNI Syariah KCP Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu" (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

terletak pada objek penelitiannya yaitu pada usaha kecil di lingkungan Pasar Butung Makassar.

3. Rido Kurniawan (2022), tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil dan dampak usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan Bank BSI (BRI Syariah) KCP Muara Bungo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rido Kurniawan dengan peneliti yang dilakukan penulis yaitu mengenai peran bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti saat ini, penulis meneliti pada usaha mikro di Rokan Hilir sedangkan penelitian yang diteliti Rido Kurniawan terhadap Usaha mikro di Jambi.
4. Sry Lestari (2021), tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan Bank Syariah Mandiri terhadap perkembangan usaha nasabah UMKM. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai peran pembiayaan untuk UMKM. Sedangkan perbedaannya penulis meneliti di Kabupaten Rokan Hilir sedangkan penelitian yang diteliti Sry Lestari di Kabupaten Padang Lawas.
5. Melia Agustina dan Muhammad Iqbal Fasa (2021), persamaan antara penelitian yang dilakukan Melia Agustina dan Muhammad Iqbal Fasa dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel peran bank syariah karena variabel tersebut juga dibahas pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kemudian yang membedakan diantaranya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan Melia Agustina dan Muhammad

Iqbal Fasa adalah Usaha Mikro dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan Keuangan, sedangkan objek pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu diusaha mikro Rokan Hilir.

6. Pramesti Harmar (2021), persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama terletak pada variabel peran bank syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian Pramesti Harmar objek yang diteliti yaitu UMKM untuk mengembangkan ekonomi Indonesia sedangkan yang dilakukan peneliti usaha mikro di Rokan Hilir.
7. Sujian Suretno dan Bustam Bustam (2020), persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sujian Suretno dan Bustam Bustam dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel peran bank syariah karena variabel tersebut juga dibahas pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kemudian yang membedakan diantaranya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan Sujian Suretno dan Bustam Bustam adalah Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM, sedangkan objek pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu diusaha mikro Rokan Hilir.
8. Hafiz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim dan Abrista Devi (2020), persamaan antara penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama terletak pada variabel peranan bank syariah atau perbankan syariah sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.
9. Helta Oktasari (2019), tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan Bank BNI Syariah KC Panorama dalam meningkatkan kesadaran syariah umat Islam

pada pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu dan pelaksanaan sosialisasi Bank BNI Syariah KC Panorama pada pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu serta pendapat pedagang di Pasar Panorama terhadap Bank BNI Syariah KC Panorama. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Helta Oktasari dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai peran bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penulis meneliti usaha mikro di Rokan Hilir sedangkan penelitian yang diteliti oleh Helta Oktasari terhadap karyawan Bank BNI Syariah KC Panorama dan pedagang di Pasar Panorama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Mei 2024. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di beberapa usaha yang menggunakan prinsip syariah dikabupaten Rokan Hilir.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.⁵¹ Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Dikarenakan metodologi penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Penelitian kualitatif, penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁵²

⁵¹ Syafnidawati, "Penelitian Kualitatif," Universitas Raharja, 2020, www.pmb.raharja.ac.id.

⁵² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Cet. 7 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), hal. 50.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikonto adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁵³ Dalam penelitian kualitatif sebutan responden ataupun subjek penelitian disebut dengan informan, ialah orang yang memberikan data tentang informasi yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian ini adalah beberapa pengusaha mikro dirokkan hilir pada wilayah Bagan Batu kecamatan Bagan Sinembah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah situasi yang wajar atau natural setting peneliti sebagai instrument penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data diperoleh secara langsung yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.⁵⁴ Dalam penelitian ini diperoleh data primer dari wawancara dengan pihak pengusaha mikro di Rokan Hilir.

2. Data sekunder

Data sekunder dapat diperoleh melalui kajian teori, data-data penelitian yang didapatkan dari sumber kedua seperti buku, jurnal, skripsi, dan dokumentasi.

⁵³ Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

⁵⁴ Darmadi dan Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jawa Barat: Alfabeta, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ingin ditetapkan.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di kabupaten Rokan Hilir kelurahan Bagan Batu kabupaten Bagan Sinembah.⁵⁵

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Jadi peneliti akan membuat pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, setiap subjek diberikan pertanyaan yang sama.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi document merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan berupa foto, video dan beberapa catatan.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu seperti hp dan mengambil gambar yang dapat digunakan untuk dokumentasi penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang diluar informasi itu dibuat keperluan, pengecekan ataupun sebagai perbandingan terhadap informasi itu. Triangulasi pada prinsipnya ialah model pengecekan informasi untuk memastikan apakah suatu informasi memang tepat menggambarkan fenomena pada suatu penelitian.⁵⁸ Pada penelitian ini, data yang diperoleh terkait peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Rokan Hilir melalui wawancara dan observasi akan dicek keselarasannya untuk memperoleh data yang valid melalui teknik triangulasi.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu dengan melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁵⁸ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 121.

2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁹

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan.⁶⁰ Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁶¹

1. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan.
2. Reduksi data, penelitian ini menggunakan reduksi data untuk melakukan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data.
3. Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data yang digunakan sebagai bahan laporan. Hasil reduksi data sebelumnya telah peneliti kelompokkan selanjutnya diolah dan dianalisis.

⁵⁹ Muhammad Fitrah dan Luthifiyah, *Metodologi Penelitian (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017)*. hlm. 94-95.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif*.

4. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan sebagai usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposis. Verifikasi dilakukan setelah penyajian data selesai, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori.

Hasil dari verifikasi tersebut digunakan sebagai data penyajian akhir, karena telah melalui proses analisis untuk kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan tahap analisis tahap kedua agar diperoleh data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik. Ketiga komponen tersebut diatas saling interaktif, artinya saling mempengaruhi dan terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten di provinsi Riau, Indonesia. Ibukotanya terletak dibagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia.

Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatra, dengan luas wilayah 8,881, 59 KM², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Sebelah utara berbatasan dengan selat malaka, sebelah selatan dengan kabupaten Kampar dan Bengkalis, sebelah barat berbatasan dengan provinsi Sumatra Utara dan sebelah timur dengan kota Dumai.

Wilayah Rokan Hilir dialiri beberapa sungai. Sungai- sungai yang ada dikabupaten Rokan Hilir ini umumnya menjadi sarana lalu lintas perahu. Penyelusuran sungai dapat dilayari sampai ke hulu sungai Rokan. Adapun sungai-sungai tersebut adalah: Sungai Rokan , Sungai Duku, Sungai Ular, Sungai Tengger, Sungai Siandun, Sungai Daun, Sungai Agas, Sungai Bangko dan sebagainya. Dari sekian banyak sungai tersebut yang paling penting sebagai sarana perhubungan adalah sungai rokan, yang panjangnya sekitar 350 Km. Artinya sungai ini selain sebagai sarana transportasi juga digunakan oleh masyarakat yang tinggal di bantaran sungai sebagai pemenuhan kebutuhan sehari hari seperti mencuci, mandi dan sebagai bahan tumpuan ekonomi masyarakat seperti untuk mencari biota air (ikan, ketam, dan lain sebagainya).

Sungai Rokan bagi masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir merupakan sumber aspirasi dan sumber kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sungai bagi masyarakat melayu mempunyai beberapa peranan, sebagai sarana transportasi untuk menghubungkan satu wilayah pemukiman dengan pemukiman lainnya dan sumber kehidupan.

Badan Pendapatan Daerah dibentuk berdasarkan Perda No. 12 tahun 2007 Bab XIII Pasal 53-57. Sebagai instansi daerah, badan pendapatan daerah (BAPENDA) bertugas untuk melayani masyarakat, bertanggung jawab secara langsung kepada Bupati Rokan Hilir. Badan pendapatan daerah kabupaten Rokan Hilir sebagai organisasi perangkat daerah mempunyai kewajiban untuk mewujudkan pelayanan yang baik dan sejalan dengan kedudukan, tugas dan fungsi (TUPOKSI) yang berdasarkan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2007. Bab XIII Pasal 53-5, yaitu organisasi perangkat daerah sebagai pelayan.

2. Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hilir

a. Visi

Menuju Rokan Hilir maju, religious dan berbudaya, dengan infrastruktur dan perekonomian yang handal.

b. Misi

- 1) Mewujudkan aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur jalan antara wilayah untuk mewujudkan pemerataan pembangunan di Rokan Hilir.
- 2) Menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, berbudaya dan berdaya saing, dengan berpedoman pada semangat dan nilai-nilai religiusitas.
- 3) Meningkatkan mutu dan layanan kesehatan masyarakat yang berkualitas.

- 4) Memajukan sektor ekonomi kerakyatan berbasis potensi local (pertanian, perternakan, kelautan, perikanan dan UMKM) yang berkelanjutan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif dan efesien berbasis teknologi serta mengupayakan eks pegawai honorer menjadi pegawai pemerintah perjanjian kerja (P3K).

3. Pemerintahan

Kabupaten Rokan Hilir terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan UU No 53 tahun 1999 dengan Undang-undang No 34 tahun 2008 ditetapkan Bagansiapiapi sebagai ibukota kabupaten Rokan Hilir. Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 15 kecamatan dengan dua pembantu bupati sesuai dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : KPTS. 318VII1987 tanggal 17 Juli 1987.

Berdasarkan PERDA Kabupaten Rokan Hilir No. 7 Tahun 2016 tentang UMKM untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahannya dalam rangka membangun perekonomian daerah berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

4. Penduduk

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir hingga akhir semester ke-II tahun 2021 berjumlah 649.212. Dari jumlah tersebut 51,25%-nya berjenis kelamin laki-laki, sementara sisanya sebesar 48,75% adalah perempuan. Jumlah penduduk laki-laki adalah 332.735 orang, sementara jumlah penduduk perempuan 316.477.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan yaitu nasabah bank syariah atau para pedagang mikro yang melakukan pinjaman atau pembiayaan ke Bank Syariah untuk mendirikan usahanya berjumlah 20 orang. Berikut data informan wawancara:

Tabel IV.1 Data Informan

No	Nama Informan	Jenis Usaha
1	Ahmad Ramadhani	Usaha Kelontong
2	Darmalis	Usaha Elektronik
3	Suteno	Pedagang Beras
4	Rifka	Usaha Ponsel
5	Lina	Usaha Laundry
6	Naryumi	Pengusaha Mebel
7	Nurul Hadi	Pangkas Rambut
8	Astuti	Penjual Sayuran
9	Efrianti	Penjual Salad Buah
10	Nofri	Penjual Jajanan Rumahan
11	Sugiono	Bengkel Motor
12	Refni Fauziah	Rumah Makan Minang
13	Winda Atika Sari	Warung Bakso
14	Rahmi	Penjual Sparepart Mobil
15	Alwi	Penjual Alat Pancing
16	Algustaf	Penjual Pupuk
17	Watri	Penjual Racun Pesticida
18	Sumarni	Penjual Pakaian
19	Furqon	Usaha Foto Copy
20	Juliani	Warung Bakso

Sumber: Data olahan hasil penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini berfokus pada usaha mikro yang berkaitan dengan prinsip syariah. Perkembangan dan peningkatan pendapatan suatu usaha mikro dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah melakukan

pembiayaan. Apabila suatu usaha mengalami peningkatan sesudah menggunakan pembiayaan berarti pembiayaan tersebut berhasil. Apabila suatu usaha tidak mengalami peningkatan setelah melakukan pembiayaan maka pembiayaan tersebut belum berhasil. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Sugiono pemilik usaha bengkel motor, modal beliau mendirikan usaha bengkel miliknya adalah Rp. 50 juta. Pada saat itu beliau ingin memperbesar usahannya dengan menambah karyawan, namun terkendalah mengenai dana yang kurang maksimal sehingga beliau memutuskan melakukan pembiayaan di Bank Syariah dengan plafon Rp. 50 juta. Dari pengakuan beliau setelah melakukan pembiayaan, pendapatan beliau mengalami kenaikan 25% dari sebelumnya. Kemudian beliau juga mengatakan mampu memperbesar bengkelnya dan menambah karyawan baru di bengkelnya tersebut.⁶²

Ahmad Ramadhani usaha toko kelontong, modal beliau mendirikan usahannya adalah Rp. 20 juta. Kemudian beliau melakukan pembiayaan ke Bank syariah sebesar Rp. 30 juta. Uang tersebut digunakan beliau untuk menambah stok macam-macam sembako di usahannya tersebut dan dari pengakuan beliau usahannya mengalami peningkatan pendapatan setelah menggunakan pembiayaan dari Bank Syariah.⁶³

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Sugiono, Usaha Bengkel Motor, (Selasa, 26 Maret 2024, Pukul 10.01 WIB)

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ahmad Ramadhani, Usaha Kelontong, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 15.46 WIB)

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan sistem wawancara terbuka langsung kepada pengusaha mikro di Rokan Hilir mengenai bagaimana peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Rokan Hilir.

Penelitian ini mengambil informan penelitian sebanyak 20 orang. Maka peneliti telah melakukan wawancara dengan 20 informan yang telah meminjam atau melakukan pembiayaan pada Bank Syariah untuk mendirikan usahanya adapun informannya yaitu para pedagang atau wirausaha yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah. Pertanyaan yang akan diberi kepada informan sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro. Untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian:

Hasil wawancara dengan Kakak Efrianti selaku penjual Salad Buah, beliau mengatakan bahwa:

Bank syariah memberikan pinjaman modal usaha hanyalah sebatas pembiayaan saja yang diberikan, namun peran yang seharusnya ada tidak berjalan, seperti konsultasi pengembangan usaha dan bimbingan usaha. Tapi mengenai pelayanan menurut saya biasa saja karena saya liat dibank lain juga begitu.⁶⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Rifka yang memiliki kedai ponsel, menyatakan bahwa:

Setelah saya melakukan pinjaman pun mereka tidak ada melakukan survey kelokasi saya. Peran bank syariah tidak ada sama sekali saya dapatkan padahal usaha seperti yang saya miliki sekarang sangat perlu sekali konsultasi mengenai usaha. Walaupun saya masih terbilang belum cukup

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Efrianti, Penjual Salad Buah, (Senin, 25 Maret 2024, Pukul 10.00)

lama menjadi nasabah, tapi bukannya itu jadi permasalahan untuk memberikan konsultasi.⁶⁵

Menurut Bapak Ahmad Ramadhani selaku pemilik usaha kelontong menyatakan bahwa:

Mengenai peran Bank Syariah yang saya rasakan diusaha saya ini ada kemajuan atau meningkatlah usaha saya ini. Pengajuan pembiayaannya pun tidak begitu sulit dan angsuran per bulannya pun tidak terlalu tinggi. Karena peran pertama bank syariah itu seperti studi banding, jadi saya dapat masukan dan saran dari teman juga kalau meminjam di bank syariah itu dana nya cepat cair dan tidak sulit. Jadi semenjak itu usaha saya mulai berkembang saya mulai bias menambah berbagai macam dan jenis sembako lainnya.⁶⁶

Jawaban dari Bapak Suteno selaku penjual beras menyatakan bahwa:

Walaupun saya belum cukup lama menjadi nasabah Bank Syariah tapi saya merasakan adanya kemajuan terhadap usaha saya. Peran Bank syariah seperti seminar atau bimbingan usaha semua telah saya ikuti, jadi menurut saya Bank Syariah sudah ikut berperan dalam usaha saya.⁶⁷

Menurut Bapak Nofri selaku bisnis jajanan rumahan menyatakan bahwa:

Alhamdulillah usaha saya sudah berkembang dan meningkat seiring berjalannya waktu, karena peran yang di beri Bank syariah saling transparan.⁶⁸

Menurut Ibu Lina selaku usaha laundry menyatakan bahwa:

Saya sendiri sudah lama menjadi nasabah Bank Syariah, semenjak dari 2015 sampai saat ini. Syukur bank syariah telah membantu usaha saya sampai sekarang, dari awal saya mengajukan persyaratan menjadi nasabah pihak bank langsung survey ke usaha saya dan begitu uang sudah saya terima mereka langsung membimbing saya untuk menjalankan usaha ini.usaha saya ada perubahan dan penghasilannya meningkat dari tahun

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Rifka, Kedai Ponsel, (Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 13.50 WIB)

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramadhani, Usaha Kelontong, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 15.46 WIB)

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Suteno, Pedagang Beras, (Senin, 25 Maret 2024, Pukul 08.13 WIB)

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Nofri, Pedagang Jajanan Rumahan, (Senin, 25 Maret 2024, Pukul 14.52 WIB)

ketahun. Peran yang dilakukan oleh pihak bank syariah itu ada dan sudah dilakukan oleh mereka.⁶⁹

Menurut Ibu Rahmi selaku penjual sparepart menyatakan bahwa:

Saya belum lama jadi nasabah di Bank Syariah , jika saya diberi pertanyaan seperti mengenai peran saya sedikit bingung juga. Tapi mengenai pembiayaan yang saya ajukan ke bank syariah tidak ada kesulitan dalam hal pembiayaan. Dan mudah-mudahan usaha saya ini kurang lebih beberapa bulan ini mengalami kemajuan dan peningkatan. Semenjak adanya seminar dengan usaha lain yang dikatakan telah berkembang.⁷⁰

Menurut Bapak Nurul Hadi pemilik usaha cukur rambut menyatakan bahwa:

Seperti yang adik lihat sendiri diusaha cukur saya ini, peran Bank Syariah kurang terhadap usaha yang saya miliki. Mungkin, dari segi pinjaman modal baik tapi dari segi seperti konsultasi dan seminar itu tidak ada.⁷¹

Menurut Bapak Darmalis pemilik usaha elektronik menyatakan bahwa :

Peran Bank syariah itu sangat membantu. Karena awal mulanya saya itu bingung mau buka rekening apa, terus ada teman yang memberi pendapat bahwasannya buka rekening di Bank Syariah itu mudah apalagi kalau ingin melakukan pinjaman syarat – syarat juga tidak sulit. Maka dari itu saya berinisiatif membuka dan melakukan pinjaman ke bank. Mungkin kalau pada saat itu saya tidak melakukan pinjaman ke Bank Syariah usaha ini akan tutup. Dan sekarang penghasilan dan perkembangan usaha saya sangat membaik.⁷²

Menurut Ibu Naryumi selaku pemilik usaha mebel menyatakan bahwa:

Sebenarnya usaha saya ini sudah berdiri sejak 3 tahun yang lalu dan itu masih usaha kecil-kecilan, lalu saya coba mengembangkannya dengan pinjaman ke bank lain tetapi usaha saya tetap begitu saja dan pada saat itu ditahun ke 3 saya mencoba beralih menjadi nasabah Bank Syariah dan

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Lina, Usaha Laundry, (Sabtu, 30 Maret 2024, Pukul 08.56 WIB)

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmi, Penjual Sparepart, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 09.43 WIB)

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurul Hadi, Usaha Cukur Rambut, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 11.02 WIB)

⁷² Hasil Wawancara dengan Bapak Darmalis, Usaha Elektronik, (Sabtu, 30 Maret 2024, Pukul 13.47 WIB)

mengajukan pinjaman ke bank tersebut. Saya tidak menyangka semenjak saya dapat pinjaman modal tersebut dan bimbingan usaha dari Bank syariah usaha saya mulai berkembang hingga sekarang ini. Jadi usaha saya ini bank syariah sangat berperan sekali.⁷³

Menurut Ibu Juliani selaku pemilik warung bakso menyatakan bahwa:

Selama menjadi nasabah di BSI saya merasakan adanya perubahan dalam usaha ini, pada awal mula berjualan belum mempunyai banyak pelanggan sekarang sudah lebih banyak dan omset yang saya dapatkan makin naik, layanan yang diberikan waktu saya melakukan pinjaman juga sangat baik dan pada saat awal peminjaman juga pihak bank tidak mempersulit.⁷⁴

Menurut Abang Algustaf sebagai penjual pupuk menyatakan bahwa:

Sebenarnya saya sudah lama mengetahui adanya BSI ini tapi saya mengira kalau itu sama dengan bank lainnya. Lalu saya kedatangan pihak bank syariah ingin meminjamkan modal dan pihak bank menjelaskan bagaimana cara apabila saya ingin mengajukan pinjaman bank syariah itu jadi saya tertarik. Dan pada saat awal saya mengajukan sampai pada saat pencairan dana, pihak bank memberikan persyaratan yang mudah dan proses yang cepat.⁷⁵

Menurut Ibu Refni Fauziah sebagai pemilik usaha rumah makan minang menyatakan bahwa:

Peran yang diberikan pihak bank tidak hanya sebatas pinjaman tapi mereka juga mempermudah saya pada saat peminjaman seperti pada saat awal mula saya ingin meminjam, persyaratan yang di ajukan juga tidak terlalu rumit contohnya seperti fotocopy KTP, KK, surat nikah, NPWP dan melampirkan bukti penghasilan, kebetulan saya pada saat itu ditawarkan untuk mengambil jenis pembiayaan Niaga Prima karena untuk mengembangkan usaha juga. Mengenai pendapatan alhamdulillah ada kemajuan dibandingkan dengan sebelum melakukan pinjaman.⁷⁶

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Naryumi, Usaha Perabot, (Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 15.27 WIB)

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Juliani, Usaha Warung Bakso, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 07.55 WIB)

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Abang Algustaf, Usaha Pupuk, (Jumat, 29 Maret 2024, Pukul 15.43 WIB)

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Refni Fauziah, Usaha Rumah makan Minang, (Selasa, 26 Maret 2024, Pukul 13.52 WIB)

Menurut Bapak Alwi sebagai pemilik usaha alat pancing dan sejenisnya menyatakan bahwa:

Bank syariah ini ada kelebihan dan juga kekurangannya, kalau dari kelebihan itu tidak mengambil keuntungan yang banyak dan biaya angsuran juga tidak terlalu besar dengan bank konvensional, seperti saya melakukan pinjaman di BSI dengan biaya angsuran tidak terlalu besar perbulannya dan pelayanannya juga baik tapi dari segi kekurangan Bank Syariah ini belum cukup berkembang kalau disini seperti bangunannya tidak seluas Bank lainnya. Dari hasil pembiayaan bank syariah saya bisa menambah dan menyetok jenis dan macam-macam alat pancing yang baru untuk usaha ini.⁷⁷

Menurut Ibu Winda Atika Sari sebagai pemilik usaha warung bakso menyatakan bahwa:

Saya meminjam ke Bank Syariah karena angsuran perbulannya lebih kecil dan lebih mudah dan cepat proses pencairannya, terus dulu waktu pembayaran angsuran itu saya tidak harus datang ke bank melainkan pihak bank sendiri datang kesini yang mengambil angsurannya. Apalagi pada saat saya pinjaman saat pertama kalinya pihak bank langsung survey ke warung saya dan di bank syariah di beri bimbingan mengenai usaha dari mulai cara olah keuangan dan sebagainya.⁷⁸

Menurut Bapak Sugiono pemilik Bengkel sepeda motor menyatakan bahwa:

Saya mengajukan pinjaman ke Bank syariah itu untuk penambahan modal usaha. Setelah kurang lebih satu tahun setelah melakukan pembiayaan pendapatan mulai meningkat dan akhirnya saya dapat menambah karyawan baru dan bisa memperbesar bengkel ini. Mengenai agunan dan syarat peminjaman pun tidak terlalu sulit dan pelayanan yang dibank tersebut menurut saya biasa seperti bank umum lainnya.⁷⁹

Menurut Ibu Watri selaku penjual Racun pestisida menyatakan bahwa:

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Alwi, Usaha Alat Pancing, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 13.40 WIB)

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Winda Atika Sari, Usaha Warung Bakso, (Selasa, 26 Maret 2024, Pukul 16.10 WIB)

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sugiono, Usaha Bengkel , (Selasa, 26 Maret 2024, Pukul 10.01 WIB)

Saya melakukan pembiayaan awal mulanya karena usaha yang saya miliki mengalami kebangkrutan akibat kekurangan modal dan kurangnya pengetahuan dalam berusaha. Karena bank yang jarak tempuhnya juga tidak terlalu jauh adalah Bank Syariah saya mengajukan pinjaman tersebut. Dengan pelayanan yang benar benar baik,serta bimbingan dan konsultasi usaha yang di beri dan pencairan dana yang cepat usaha saya dapat berkembang kembali menjadi usaha yang mandiri dan tangguh. Dan saya juga bias menyetok barang dagangan yang saya miliki menjadi lebih banyak.⁸⁰

Menurut Bapak Furqon selaku usaha fotocopy menyatakan bahwa:

Saya dulu membuka fotocopy ini pakai modal sendiri tapi setelah berjalan kurang lebih 2 tahun saya ingin menambah unit mesin fotocopy dan buka usaha sablon juga jadi saya mengajukan pembiayaan ke bank syariah karena dana saya kurang. Mulai dari pengurusan berkas lancar sekali tidak dipersulit oleh pihak bank dan pelayanannya pun bagus apalagi pegawainya ramah dan baik. Saya diberi masukan dan saran oleh pihak bank.⁸¹

Menurut Ibu Sumarni selaku penjual pakaian menyatakan bahwa:

Pasti setiap usaha ada naik turunnya dan itu hal yang sudah biasa, tapi setelah adanya peran bank syariah yang memberi bimbingan yang baik dan pelayanan yang amat baik jadi usaha saya mengalami peningkatan dalam pendapatannya.⁸²

Menurut Ibu Astuti selaku pedagang sayuran menyatakan bahwa:

Tidak ada yang namanya peran bank syariah, padahal saya pada hari itu meminjam ke bank itu karena kekurangan modal tetapi pihak bank pun tidak ada tindakannya sama sekali padahal saya sangat butuh sekali peran bank syariah untuk mengembangkan usaha sayuran saya.⁸³

Berdasarkan wawancara pada beberapa nasabah bank BSI dan Bank Riau Kepri Syariah, dapat peneliti simpulkan bahwa BSI dan Bank Riau Kepri

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Watri, Penjual Racun, (Jumat, 29 Maret 2024, Pukul 11.30 WIB)

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Furqon, Usaha Fotocopy, (Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 09.30 WIB)

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarni, Penjual Pakaian, (Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 12.02 WIB)

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Astuti, Penjual Sayur, (Sabtu, 30 Maret 2024, Pukul 11.23 WIB)

Syariah sudah berperan bagi pedagang terutama pedagang mikro karena banyak yang mengatakan semua peran yang sudah di implementasikan ke masyarakat ataupun nasabah BSI dan Bank Riau Kepri Syariah dalam bentuk pembiayaan, pinjaman, konsultasi usaha, studi banding dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar sudah terbukti berjalan. Dan hasil wawancara juga menyatakan bahwa bank syariah mempunyai peran dalam membantu kemajuan ekonomi masyarakat terutama dalam bentuk pembiayaan dan kemajuan usaha. Hal tersebut di jelaskan oleh jawaban informan terhadap pembiayaan usaha mikro tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.2 Keterangan Pedagang Mengenai Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Berperan	16
2	Tidak Berperan	4
	Jumlah	20

Sumber: Data olahan hasil penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa tanggapan pedagang mikro mengenai peran bank syariah yaitu BSI dan Bank Riau Kepri Syariah dalam meningkatkan usaha mikro sudah berperan karena bisa dilihat pada table diatas menunjukkan “Berperan“ sebanyak 16 informan sedangkan “Tidak Berperan“ sebanyak 4 Informan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah di Rokan Hilir sudah berperan dalam meningkatkan usaha para pedagang. Karena dengan adanya Bank Syariah yang memberi pembiayaan maka usaha pedagang yang awalnya kurang berkembang menjadi meningkat atau berkembang dan dengan adanya pembiayaan bank syariah maka dapat membantu menambah modal usaha bagi pedagang atau nasabah yang akan memulai usahanya sehingga usaha yang didirikan meningkat

dan terus berkembang. Sehingga bisa dilihat bahwa peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha sangat penting. Walaupun masih ada nasabah atau pedagang yang mengatakan bahwa peran bank syariah belum berpengaruh terhadap usaha yang mereka miliki.

Tabel IV.3 Keterangan Pedagang Alasan Memilih Pembiayaan Di Bank Syariah

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Karena prosesnya cepat	12
2	Karena pelayanannya bagus	8
Jumlah		20

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah yaitu BSI dan Bank Riau Kepri Syariah yang menyatakan “ prosesnya cepat “ sebanyak 12 informan, dan yang menyatakan “ pelayanannya bagus “ sebanyak 8 informan. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian yang dilakukan BSI dan Bank Riau Kepri Syariah prosesnya cepat. Dari hasil wawancara terhadap salah seorang pedagang yang bernama Ibu Winda Atika Sari selaku pemilik warung bakso menyatakan bahwa alasan utama mengajukan pinjaman ke bank syariah yaitu karena biaya angsuran perbulannya lebih kecil dan proses nya mudah dan pencairan dananya cepat.

Apabila syarat yang diajukan pedagang sudah lengkap maka pihak bank akan memeriksa kembali syarat tersebut, dan apabila syarat tersebut sudah terpenuhi maka pihak bank akan mengeluarkan atau melakukan pencairan dana secepat mungkin. Karena syarat-syarat itu adalah hal utama yang harus diperhatikan sebelum pencairan dana.

Tabel IV.4 Keterangan Pedagang Mengenai Pinjaman Yang Diberi Bank Syariah

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Pengembangan usaha	11
2	Penambahan modal	9
Jumlah		20

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa penggunaan pinjaman atau pembiayaan dari BSI dan BRK Syariah adalah untuk pengembangan usaha sebanyak 11 pedagang, sedangkan untuk penambahan modal sebanyak 9 pedagang. Hasil wawancara dengan salah seorang informan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank digunakan untuk pengembangan usaha, contohnya pengembangan usaha sembako, laundry, dan perabot. Setelah mendapatkan pinjaman dari Bank Syariah, pedagang tersebut mempunyai lebih banyak jenis-jenis sembako, membeli alat tambahan laundry dan menambah jenis-jenis prabotan yang lebih banyak. Karena apabila usaha tersebut telah berkembang maka hasilnya bisa dijadikan untuk menambah modal dan kebutuhan hidup sehari-hari. Maka penulis bisa menyimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan pihak BSI dan Bank Riau Kepri Syariah digunakan untuk pengembangan usahannya, karena pinjaman tersebut dapat membantu penambahan modal bagi pedagang sehingga usaha yang dimiliki semakin meningkat.

Tabel IV.5 Keterangan Pedagang mengenai Pelayanan yang Diberikan Pihak Bank Syariah

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Baik	16
2	Tidak Memuaskan	0
3	Biasa Saja	4
Jumlah		20

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pedagang yang menyatakan pelayanan yang diberikan pihak bank syariah “baik” sebanyak 16 informan, dikarenakan pihak bank memberikan penjelasan dengan rinci mengenai syarat-syarat mengajukan pembiayaan dan mempermudah prosesnya, sehingga nasabah merasa nyaman dan senang. Dan pedagang yang menyatakan pelayanan nya “biasa saja” sama seperti di bank lainnya sebanyak 4 informan, dikarenakan bank syariah belum cukup berkembang dan bangunanya tidak seluas bank konvensional dan ada yang berpendapat bahwa bank pelayanan di bank syariah dengan bank konvensional sama.

Tabel IV.6 Keterangan Pedagang mengenai Pengajuan Pinjaman Ke Bank Syariah

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Mudah	20
2	Sulit	0
Jumlah		20

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 20 pedagang pada saat pengajuan pinjaman di bank syariah mudah dan tidak rumit dan pedagang yang menyatakan sulit tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa syarat pengajuan pembiayaan untuk usaha mikro di BSI dan Bank Riau Kepri Syariah tidak sulit. Hal ini dikarenakan bahwa syarat-syarat yang diminta pihak bank syariah tidak terlalu rumit dan pedagang juga sudah memahami apa yang diberitahukan dari pihak bank.

Tabel IV.7 Keterangan Pedagang mengenai Keuntungan Setelah Mendapat Pinjaman Dari Bank Syariah

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Menghasilkan Keuntungan	16
2	Tidak Menghasilkan Keuntungan	4

Jumlah	20
--------	----

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa usaha pedagang yang mendapatkan keuntungan setelah mendapatkan pinjaman dari Bank Syariah di Rokan Hilir sebanyak 16 pedagang dan yang tidak mendapatkan keuntungan sebanyak 4 pedagang. Dapat penulis simpulkan bahwa pedagang setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah, mereka mendapatkan keuntungan lebih dari sebelumnya, karena adanya pinjaman yang dilakukan para pedagang terhadap Bank Syariah kepada usaha yang mereka lakukan.

Para pengusaha harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan usaha yang tangguh dan mandiri. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Lina yang mempunyai usaha laundry mengatakan:

“Sudah lama menjadi nasabah di Bank Syariah dan syukur alhamdulillah karena telah dibantu oleh pihak bank penghasilan yang saya dapatkan meningkat dari tahun ketahun”. Dan dikatakan juga oleh pedagang lain yaitu Bapak Nofri selaku penjual jajanan rumahan, usahanya mengalami perkembangan dan peningkatan setelah mendapat peran yang transparan dari pihak Bank Syariah.⁸⁴ Dengan adanya pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada usaha yang telah berkembang bukan hanya untuk menambah modal tetapi untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan begitu bank syariah dapat membantu pedagang untuk penambahan modal sehingga usaha dapat meningkat dan berkembang.

Penjelasan tersebut adalah tanggapan dari beberapa pedagang yang mengatakan bahwa usahanya mengalami peningkatan semenjak mendapat pembiayaan dan peran yang diberi oleh pihak Bank Syariah. Dari ke 20 informan tersebut yang mengatakan usahanya berkembang setelah mendapat peran yang telah di implementasikan dari bank syariah sebanyak 16 informan sedangkan

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Lina dan Bapak Nofri

sisanya 4 informan lagi mengatakan bahwa usahanya belum mengalami perkembangan hal tersebut terjadi karena ketidakjujuran pedagang dalam memberikan informasi mengenai siklus kegiatan usaha, laporan keuangan dan lainnya.

Dari hasil triangulasi data diatas, dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Rokan Hilir sangat berperan. Wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan akurasi peran dengan fakta dilapangan. Hasil ini menunjukkan bahwa triangulasi data dapat membantu memverifikasi keakuratan data dan meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis jelaskan diatas sebelumnya. Peran merupakan kewajiban yang dimiliki setiap lembaga, orang atau badan usaha dalam menepati posisi atau kedudukan tertentu. Peran selalu berkaitan dengan status dan keduanya tidak bisa dipisahkan dan peran akan lebih bermakna apabila digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Sistem oprasional dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila setiap orangnya menjalankan perannya masing-masing dengan baik dalam suatu lembaga atau badan usaha tersebut.

Indikator peran bank syariah yang dimaksud yaitu menghimpun dana dan tempat investasi usaha seperti modal, menawarkan jasa keuangan dan memberikan jasa social. Suatu usaha tidak lepas dari peran Bank syariah atau lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan atau pinjaman

dengan prinsip bagi hasil dari bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah secara langsung telah meningkatkan usaha dan perekonomian masyarakat setempat.

Menurut Koziar Barbara peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Sedangkan menurut Merton bahwa peran didefenisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

Bank Syariah sebagai lembaga yang memiliki peran sebagai fasilitator yang memberi modal atau akses kepada pelaku usaha atau bisnis, terutama kepada usaha mikro yaitu memberi pembiayaan, konsultasi usaha, bimbingan usaha melalui seminar- seminar, melakukan studi banding dengan usaha yang sejenis yang telah berkembang. Upaya yang dilakukan oleh lembaga keuangan, pemerintah daerah, pemerintah, badan usaha dan masyarakat secara terhadap UMKM yaitu memberi dukungan dalam bentuk memotivasi dan mengembangkan usaha sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri.

Keuangan syariah dipercaya sebagai salah satu instrument yang berperan penting dalam mendukung program pemulihan ekonomi dan mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha atau ekonomi masyarakat. Maka dari itu Bank Syariah berperan sebagai lembaga intermediasi dalam mendorong perekonomian pelaku usaha mikro kecil menengah dengan memberi permodalan, pelatihan dan motivasi kepada UMKM sehingga dapat menumbuhkan

pengetahuan dalam kedisiplinan pencatatan keuangan. Dengan adanya penerapan prinsip syariah dan bunga yang lebih rendah atau kecil dari konvensional di usaha mikro kecil menengah memungkinkan untuk dapat mendorong pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi yang berdampak pada terciptanya siklus bisnis yang sehat serta mengurangi kesenjangan ekonomi antar berbagai kelompok masyarakat.

Adapun menurut Purdi E. Chandra, perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan berbisnis menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Tolak ukur perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh pelanggan.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Tujuan dari meningkatkan usaha mikro adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro menjadi usaha yang tangguh dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi ditengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Oleh karena itu pembiayaan dan peran dalam meningkatkan usaha mikro yang diberikan Bank Syariah kepada wirausaha atau pedagang, mereka mengatakan bahwa peran yang diberikan Bank Syariah sudah membantu meningkatkan usaha yang mereka miliki. Seperti usaha yang awalnya hanya memiliki beberapa barang sekarang bisa

menambah jenis barang lainnya. Setelah mendapatkan pembiayaan dan peran seperti bimbingan usaha seperti seminar usaha yang telah berkembang pendapatannya pun akan meningkat. Oleh karena itu Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah yang ada di Rokan Hilir sudah membantu wirausaha atau pedagang dalam meningkatkan suatu usaha yang mereka miliki. Dan adapula yang mengatakan usahanya tidak meningkat, itu terjadi karena perubahan yang dialami usaha diluar kontrol bank dan akibat ketidakjujuran pedagang terhadap informasi keuangan lainnya.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah dapat meningkatkan produktivitas usaha mikro khususnya pedagang di Rokan Hilir, dan seharusnya peran Bank Syariah Indonesia dan Bank Riau Kepri Syariah tidak hanya sebatas pembiayaan tetapi juga diharapkan mampu mengubah pola pikir pedagang dan memberikan edukasi untuk beralih dari pinjaman terhadap koperasi, rentenir dan pihak lainnya yang memakai sistem riba atau sejenis tambahan ke pembiayaan BSI dan Bank Riau Kepri Syariah yang menggunakan prinsip-prinsip islam atau syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan hasil diatas yang diperoleh oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti telah berusaha dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan. Namun, dalam prosesnya penelitian ini terdapat keterbatasan dilapangan yaitu:

1. Dalam menentukan waktu luang dengan para informan agak kesulitan, dikarenakan kesibukan dalam pekerjaannya.
2. Keterbatasan ilmu dan pengetahuan serta wawasan peneliti terkait usaha mikro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian modal usaha di bank syariah kepada wirausaha dalam meningkatkan usaha mikro oleh bank syariah yaitu BSI dan Bank Riau Kepri Syariah di Rokan Hilir berperan penting untuk masyarakat yang ingin membuka usaha tetapi tidak memiliki modal. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro di rokan hilir sangat membantu dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat guna membangun usaha yang tangguh dan mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya stok barang, penambahan karyawan dan peningkatan pendapatan setiap nasabah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang di kemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran bank syariah sangat penting dalam usaha mikro yang dimiliki pedagang.

1. Bagi Bank Syariah, diharapkan dapat mengembangkan sektor-sektor potensial usaha mikro seperti meningkatkan pengetahuan terkait pembiayaan dan peran bank syariah kepada masyarakat melalui berbagai literasi maupun pelatihan agar usahannya menjadi usaha yang mandiri dan tangguh.
2. Bagi masyarakat itu sendiri, mereka dapat menyadari bahwa akan pentingnya peran bank syariah yang baik dalam berwirausaha atau pada kehidupan sehari-hari.

C. Saran

1. Bagi Bank syariah dalam segi pemberian modal terhadap UMKM sudah bagus akan tetapi seharusnya dalam pemberian bimbingan usaha, studi bunding, dan konsultasi usaha harus diperhatikan lebih dalam atau disamaratakan agar usaha- usaha dapat berkembang lebih baik lagi menjadi usaha yang maju.
2. Untuk masyarakat khususnya umat islam, bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mau membantu berbagai usaha terutama usaha mikro dengan memberikan pembiayaan untuk modal usaha agar usaha dapat berkembang dengan baik. Dan bank syariah juga memiliki peran yaitu memberi bimbingan usaha melalui seminar, konsultasi mengenai usaha dan studi bunding dengan usaha sejenis yang telah berkembang. Bank syariah yang menerapkan system bagi hasil tidak sama dengan system bunga bank pada bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Melia dan Muhammad Iqbal Fasa (2021). Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah*, Volume 4 (1).
- Aslan (2019), Peran Pola Orangtua Di Era Digital, *dalam Jurnal Studia Insania*, Volume 7 (1).
- Fahmi, Irham (2015), *Manajemen Perbankan Konvensional dan syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fikri, Achyar, Mansur Ramly dan Mappaujung Maknun. (2022), Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dilingkungan Pasar Butung Makassar, *dalam Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 5 (2).
- Frisdiantara, Christea dan Imam Mukhlis (2016), *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, Yogyakarta: Pendidikan Deepublish.
- Harmar Pramesti, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto, (2021), Peran Perbankan Syariah dal UMKM untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia, *dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, Volume 5 (1).
- Hartato, Airlangga (2021). *Pembiayaan UMKM*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kurniawan, Rido (2022). Peranan Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kewirausahawan Bagi Usaha Mikro Di Jambi (Studi Kasus di Bank BSI (BRI Syariah) KCP Muara Bungo), *Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta*
- Liberti, Pandiangan (2014). *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Machmud, Amir dan Rukmana (2010). *Bank Syariah*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Muhammad. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Rajawali Pers.

- Mulyadi, dkk (2022). "Analysis Of The Role Of Microfinance At Bank Syariah Mandiri To The Development Of Micro, Small Business Customers, and Medium (MSMES) (Case Study On Islamic Banks Independen KCP. Gunung Tua, Padang Regency North Old)," *Journal Of Shariah Banking* 3.
- Muttaqin, Hafiz Maulana, Ahmad Mulyadi Kosim da Abrista Devi. (2020), Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Volume 3 (1).
- Oktasari, Helta (2019). Peranan Bank BNI Syariah KCP Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedaang di Pasar Panorama Kota Bengkulu, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*.
- Sari, Nurmala (2023). Peran Pembiayaan dalam Meningkatkan Usaha Mikro pada Bank Sumut Syariah cabang Ringroad Medan Selayang, *Skripsi fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatra Utara*.
- Sudarsono, Heri. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: EKONISIA.
- Suma, Muhammad Amin (2015). *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: Amzah.
- Suretno, Sujian dan Bustam Bustam (2022). "Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Soemitra, Andri (2016), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Tambunan, Tulus T.H (2017). *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wreta, Adelaide (2022), Pengertian Usaha Mikro, <https://finance.detik.com>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Putri Handayani
Nim : 2040100006
Tempat, Tanggal Lahir : PDK 1 MGE 3, 12 Januari 2003
Agama : Islam
No. Hp : 082286428268
Email : putrihandayanirohil@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3
Alamat : Pondok 1 Emplasment Menggala 3

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zulkifli
Nama Ibu : Hetty Royana
Alamat : Pondok 1 Emplasment Menggala 3
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan Swasta

C. Riwayat Pendidikan

- a. SD Swasta Tunas Harapan 2008-2014
- b. MTS Miftahul Huda Manggala Sempurna 2014-2017
- c. SMA Negeri 2 Pujud 2017-2020
- d. Masuk UIN Syahada Padangsidempuan 2020

Motto: “ *Susah, Tapi Bismillah, Insyaallah Alhamdulillah* “

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DI ROKAN HILIR

Daftar pertanyaan untuk para informan atau nasabah mikro

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Jenis usaha apa yang Bapak/Ibu dirikan?
3. Mengapa Bapak/Ibu lebih memilih meminjan di Bank Syariah daripada Bank Konvensional?
4. Apa kelebihan yang diberikan oleh Bank Syariah?
5. Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak Bank Syariah?
6. Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan usaha dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman BSI dan BRK Syariah?
7. Apakah lokasi Bank Syariah ini sudah Strategis untuk dijangkau oleh masyarakat?

LAMPIRAN II



(Senin, 25 Maret 2024 Pukul 08:13 WIB)
14:52 WIB)



(Senin, 25 Maret 2024 Pukul



(Senin, 25 Maret 2024 Pukul 10:00 WIB)
08:13 WIB)



(Senin, 25 Maret 2024 Pukul



(Rabu, 27 Maret 2024 Pukul 07:55 WIB)
11:02 WIB)



(Rabu, 27 Maret 2024 Pukul



(Selasa, 26 Maret 2024 Pukul 13:52 WIB)
09:43 WIB)



(Rabu, 27 Maret 2024 Pukul



(Jum'at, 29 Maret 2024 Pukul 11:30 WIB)
WIB)



(Selasa, 26 Maret 2024 Pukul 07:55



(Rabu, 27 Maret 2024 Pukul 15:46 WIB)



(Selasa, 26 Maret 2024 Pukul 10:01 WIB)



(Jum'at, 29 Maret 2024 Pukul 15:43 WIB)
WIB)



(Rabu, 27 Maret 2024 Pukul 13:40



(Sabtu, 30 Maret 2024 Pukul 08:56 WIB)
WIB)



(Minggu, 31 Maret 2024 Pukul 15:27



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3615 /Un.28/G.1/G:4c/PP.00.9/05/2023

05 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis, M.A : Pembimbing I
2. Indah Permatasari Siregar, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI HANDAYANI
NIM : 2040100006
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DI ROKAN HILIR

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 612 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/05/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

16 Mei 2024

Yth; Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Rokan Hilir

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Handayani
NIM : 2040100006
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro di Rokan Hilir**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Mawar No. 58 Telp. (0767) 23755
BAGANSIAPIPI - RIAU 28914

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HILIR
NOMOR : 503/DPMPSTP-SKP/NON IZIN-SILASTRI RV/IV/2024/093

- Membaca** : Surat Permohonan Saudara/i Putri Handayani perihal Permohonan Penelitian
- Menimbang** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama

- : Memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :
- | | |
|------------------------------|---|
| Nama Pemohon | : PUTRI HANDAYANI |
| Tempat/Tanggal Lahir | : PDK 1 MGE 3 , 12 Januari 2003 |
| Alamat | : Pondok 1 Emplasment MGE 3 RT. 002 RW. 003
Kel. Perkebunan Siarang-arang Kec. Pujud |
| Nama Universitas/Institut | : UIN Syahada Padang Sidempuan |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Nomor Peserta Mahasiswa(NPM) | : 2040100006 |
| Judul Penelitian | : Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro di
Kelurahan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah
Kabupaten Rokan Hilir. |
| No. Rekomendasi OPD | : 070/Kesbangpol/2024/113 |

- Kedua** : Pemohon wajib melaporkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Rokan Hilir dalam hal terjadi perubahan Judul Penelitian atau Lokus Penelitian
- Ketiga** : Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen penelitian/riset tidak benar atau tidak sah, maka dapat ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat di batalkan oleh Organisasi Perangkat Daerah selaku pemberi Rekomendasi Penelitian/Riset dan Surat Keterangan Penelitian/Riset ini dapat di cabut oleh Instansi Pemberi Izin,
- Keempat** : Pemohon wajib melaporkan realisasi kegiatan penelitian /riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir secara berkala 3 (tiga) bulan sekali sampai selesai proses tahap akhir pada penelitian/riset
- Kelima** : Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini berlaku selama Pemohon Aktif Menyelenggarakan Penelitian di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.



Ditetapkan di : Bagansiapiapi
Pada tanggal : 28 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HILIR,



CICI SULASTRI, SKM, M.Si

Pembina Tk I (IV/b)

NIP. 19780321 200212 2003

stapan